REPUBLIK INDONESIA

PERSETUJUAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH RUMANIA
MENGENAI
PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK DAN PASPOR DINAS

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Rumania, selanjutnya disebut "Para Pihak";

BERKEINGINAN untuk lebih memperkuat hubungan persahabatan diantara kedua negara, secara resiprokal, dengan memfasilitasi masuknya warga negara dari Para Pihak, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas ke masing-masing negara;

TELAH MENYETUJUI hal-hal sebagai berikut;

PASAL 1

1. Warga negara dari Para Pihak, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang sah, tidak diwajibkan untuk memperoleh visa untuk masuk, transit atau tinggal di wilayah negara Pihak lainnya, untuk jangka waktu tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari dalam kurun waktu 180 (seratus delapan puluh) hari.

2. Pada saat mulai berlakunya implementasi *Schengen acquis* secara penuh oleh pihak Rumania, perhitungan masa tinggal di Rumania bagi Warga Negara Indonesia yang berhak, menurut paragraf sebelumnya, diperhitungkan, secara kumulatif, dalam jangka waktu yang telah direferensikan, adalah dengan memperhatikan jangka waktu tinggal keseluruhan di wilayah Rumania serta wilayah negara lainnya yang menerapkan secara penuh pengaturan *Schengen acquis*.

3. Ketentuan pada paragraf pertama dari Pasal ini tidak berlaku bagi pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas, warga negara dari Para Pihak, yang direncanakan untuk tinggal dan bekerja di wilayah Pihak lainnya melebihi jangka waktu yang diatur dalam Persetujuan ini. Dalam kasus demikian, visa dan setelahnya, sebuah dokumen izin tinggal wajib diperoleh sesuai dengan hukum nasional yang berlaku.

PASAL 2

Anggota misi diplomatik dan pos konsuler dari masing-masing Pihak yang berada di wilayah Pihak lainnya, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang sah, beserta anggota keluarga inti mereka, wajib memperoleh visa masuk yang sesuai dari misi diplomatik atau pos konsuler dari Pihak lainnya sebelum masuk.

PASAL 3

Warga Negara dari Para Pihak, pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang sah, sebagaimana dimaksud dalam Persetujuan ini, dapat memasuki dan meninggalkan wilayah negara Pihak lainnya, pada setiap titik lintas batas yang terbuka untuk lalu lintas internasional.

PASAL 4

1. Paspor diplomatik dan paspor dinas yang dimiliki oleh warga negara Indonesia wajib diterbitkan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun sebelumnya dan masa berlakunya wajib sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan setelah dari rencana tanggal keberangkatan dari wilayah Pihak lainnya.

2. Masa berlaku paspor diplomatik dan paspor dinas dari warga negara Rumania wajib sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal masuknya ke wilayah Republik Indonesia.

PASAL 5

1. Persetujuan ini tidak membebaskan warga negara Para Pihak, dari kewajiban untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di wilayah negara Pihak lain terkait dengan masuk, tinggal dan keluarnya warga negara asing.

2. Para Pihak berhak menolak masuk atau memperpendek masa tinggal dari warga negara yang dinyatakan sebagai pihak yang tidak dikehendaki atau dicurigai dapat membahayakan ketentraman masyarakat, ketertiban umum, kesehatan masyarakat atau keamanan nasional.

PASAL 6

1. Para Pihak wajib saling bertukar, melalui saluran diplomatik, contoh-contoh dari masing-masing paspor diplomatik dan paspor dinasnya sesegera mungkin namun tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebelum berlakunya Persetujuan ini.

2. Dalam hal pengenalan paspor diplomatik dan paspor dinas baru, atau penggantian terhadap paspor yang telah ada, Para Pihak wajib saling memberikan contoh dari paspor tersebut, melalui saluran diplomatik, 30 (tiga puluh) hari sebelum pengenalan resminya.

3. Para Pihak akan saling memberitahukan mengenai modifikasi dari hukum dan peraturan nasionalnya masing-masing yang terkait dengan penerbitan paspor.

PASAL 7

1. Warga negara dari salah satu Pihak yang kehilangan/rusak paspornya yang sah di wilayah Pihak lain, atau dokumen-dokumen ini telah dicuri pada saat tinggal di wilayah Pihak lainnya, wajib memberitahukan kepada pejabat yang berwenang di negara penerima.

2. Mereka dapat meninggalkan wilayah negara dimaksud atas dasar kepemilikan dokumen identitas perjalanan yang sah yang diterbitkan oleh misi diplomatik atau pos konsuler dari negaranya Para Pihak, yang memberikan hak kepada mereka untuk melintasi perbatasan, tanpa adanya visa atau otorisasi lainnya.

PASAL 8

Persetujuan ini dapat diubah dengan kesepakatan bersama secara tertulis dari Para Pihak. Perubahan tersebut wajib mulai berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 12, paragraf 2 dari Persetujuan ini.

PASAL 9

1. Salah satu Pihak dapat menunda sementara pelaksanaan Persetujuan ini secara sebagian maupun keseluruhan, dengan alasan-alasan ketertiban umum, kesehatan masyarakat, atau keamanan nasional,

2. Keputusan akan penundaan pelaksanaan Persetujuan ini wajib diberitahukan kepada Pihak lainnya melalui saluran diplomatik, tidak lebih dari 48 jam sebelum mulai berlaku. Pihak yang telah menunda pelaksanaan dari Persetujuan ini wajib langsung memberitahukan Pihak lainnya apabila alasan dari penundaan telah tiada.

PASAL 10

Masing-masing Pihak berhak mengakhiri Persetujuan ini dengan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya, melalui saluran diplomatik. Pengakhiran Persetujuan ini wajib berlaku 30 (tiga puluh) hari dari tanggal penerimaan pemberitahuan pengakhiran dari Pihak lainnya.

PASAL 11

Setiap perbedaan atau perselisihan yang timbul dari penafsiran atau pelaksanaan ketentuan dari Persetujuan ini wajib diselesaikan secara damai melalui konsultasi dan/atau perundingan antara Para Pihak.

PASAL 12

1. Persetujuan ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

2. Persetujuan ini wajib mulai berlaku 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan terakhir dimana Para Pihak telah saling memberitahukan melalui saluran diplomatik bahwa semua persyaratan untuk berlakunya Persetujuan ini, sebagaimana ditetapkan dalam prosedur hukum internal masing-masing negara, telah dipenuhi.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda tangan di bawah ini, telah diberi kuasa oleh Pemerintahnya masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini.

DIBUAT di New York, pada hari Kamis, tanggal dua puluh empat September 2015, dalam dua rangkap, masing-masing dalam bahasa Indonesia, Rumania, dan Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran, maka naskah dalam Bahasa Inggris wajib berlaku.

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	**UNTUK PEMERINTAH RUMANIA**
RETNO L.P. MARSUDI	**BOGDAN AURESCU**
MENTERI LUAR NEGERI	MENTERI LUAR NEGERI



REPUBLIK INDONESIA

ACORD
ÎNTRE GUVERNUL REPUBLICII INDONEZIA
ŞI
GUVERNUL ROMÂNIEI
CU PRIVIRE LA ELIMINAREA OBLIGATIVITĂŢII VIZELOR PENTRU TITULARII DE PAŞAPOARTE DIPLOMATICE ŞI DE SERVICIU

Guvernul Republicii Indonezia şi Guvernul României, denumite în continuare « Părţi Contractante »,

În dorinţa de a promova în continuare relaţiile de prietenie dintre cele două state, pe bază de reciprocitate, prin facilitarea călătoriilor cetăţenilor statelor Părţilor Contractante, titulari de paşapoarte diplomatice şi de serviciu pe teritoriul statelor lor,

Au convenit după cum urmează:

ARTICOLUL 1

1. Cetăţenii statului fiecărei Părţi Contractante, titulari de paşapoarte diplomatice şi de serviciu valabile, pot intra, tranzita sau rămâne fără viză pe teritoriul statului celeilalte Părţi Contractante, pentru o perioadă care să nu depăşească 30 (treizeci) zile în oricare 180 (o sută optzeci) zile.

2. De la data aplicării în totalitate a acquis-ului Schengen de către România, calculul perioadei pentru care cetăţenii Republicii Indonezia au dreptul de a rămâne pe teritoriul României potrivit alineatului precedent se efectuează prin cumularea, în interiorul termenului de referinţă, a perioadelor de şedere pe

teritoriul României cu perioadele de şedere pe teritoriul oricărui stat care aplică în totalitate acquis-ul Schengen.

3.Primul alineat al articolului 1 al prezentului Acord nu se aplică cetăţenilor titulari de paşapoarte diplomatice şi de serviciu ai fiecărei Părţi Contractante, care intenţionează să rămână pe teritoriul statului celeilalte Părţi Contractante, pentru o perioadă mai mare decât cea prevăzută în prezentul acord, sau care intenţionează să se angajeze acolo. În aceste cazuri se obţine o viză de intrare şi ulterior un document care atestă dreptul de şedere în conformitate cu prevederile legale naţionale.

ARTICOLUL 2

Membrii misiunilor diplomatice şi ai oficiilor consulare ale statului fiecărei Părţi Contractante pe teritoriul statului celeilalte Părţi Contractante, titulari de paşapoarte diplomatice şi de serviciu valabile, precum şi membrii lor de familie, cu care gospodăresc împreună, ei înşişi titulari de paşapoarte diplomatice şi de serviciu valabile, vor trebui să obţină viză de intrare de la misiunile diplomatice sau oficiile consulare ale celeilalte Părţi Contractante, înainte de sosire.

ARTICOLUL 3

Cetăţenii statului fiecărei Părţi Contractante, titulari de paşapoarte diplomatice şi de serviciu valabile, cărora li se aplică prevederile prezentului Acord, pot intra şi ieşi de pe teritoriul statului celeilalte Părţi Contractante prin toate punctele de frontieră deschise traficului internaţional de călători.

ARTICOLUL 4

1. Paşapoartele diplomatice şi de serviciu ale cetăţenilor Republicii Indonezia trebuie sa fi fost eliberate in ultimii 10 ani şi să fie valabile pentru o perioada de cele puţin 3 luni de la data preconizată a plecării de pe teritoriul României.

2. Validitatea paşapoartelor diplomatice şi de serviciu ale cetăţenilor României va fi de cel puţin 6 luni de la data intrării pe teritoriul Republicii Indonezia.

ARTICOLUL 5

1. Prezentul Acord nu îi scuteşte pe cetăţenii statului fiecărei Părţi Contractante de obligaţia de a respecta legile şi reglementările celeilalte Părţi Contractante privind intrarea, şederea şi ieşirea străinilor.

2. Părţile Contractante îşi rezervă dreptul de a nu permite intrarea sau de a scurta şederea persoanelor considerate indezirabile sau care ar putea pune în pericol ordinea publică, sănătatea publică sau securitatea naţională.

ARTICOLUL 6

1. Părţile Contractante vor face schimb de specimene ale paşapoartelor lor diplomatice şi de serviciu, pe canale diplomatice, cât de curând posibil, dar nu mai târziu de 30 (treizeci) zile de la intrarea în vigoare a prezentului Acord.

2. In cazul introducerii unor noi tipuri de paşapoarte diplomatice şi de serviciu ori în cazul înlocuirii celor existente, Părţile Contractante vor face schimb de specimene, pe canale diplomatice, cu 30 zile înainte de introducerea acestora.

3. Părţile Contractante se vor informa reciproc despre orice modificare a legilor şi reglementărilor lor naţionale privind eliberarea paşapoartelor.

ARTICOLUL 7

1. Cetăţenii statului fiecărei Părţi Contractante care şi-au pierdut/ deteriorat paşapoartele valabile prevăzute la art. 1 al prezentului Acord, sau cărora le-au fost furate aceste documente în timpul şederii pe teritoriul statului celeilalte Părţi Contractante, vor informa despre aceasta autorităţile competente ale Părţii Contractante respective.

2. Ei pot părăsi acel teritoriu pe baza documentelor valabile de identitate care le conferă dreptul de a trece frontiera, eliberate de o misiune diplomatică sau un oficiu consular al statului Părţii Contractante ai căror cetăţeni sunt, fără viză sau altă autorizaţie.

ARTICOLUL 8

Prezentul Acord poate fi modificat cu consimţământul scris al Părţilor Contractante. Modificările vor intra în vigoare în conformitate cu articolul 12, alineatul 2.

ARTICOLUL 9

1. Fiecare Parte Contractantă poate suspenda temporar prezentul Acord fie în totalitate, fie în parte, pentru motive de protecţie a ordinii publice, sănătăţii publice sau securităţii naţionale.

2. Decizia privind suspendarea va fi notificată celeilalte Părţi Contractante pe canale diplomatice, nu mai târziu de 48 ore înainte de intrarea sa în vigoare. Partea Contractantă care a suspendat aplicarea prezentului Acord va informa imediat cealaltă Parte Contractantă de îndată ce motivele suspendării au încetat să existe.

ARTICOLUL 10

Fiecare Parte Contractantă poate denunţa prezentul Acord dacă notifică în scris cealaltă Parte Contractantă pe canale diplomatice. Prezentul Acord va înceta să se mai aplice la 30 (treizeci) zile de la primirea unei asemenea notificări de către cealaltă Parte Contractantă.

ARTICOLUL 11

Orice diferend sau conflict privind interpretarea sau aplicarea prevederilor prezentului Acord vor fi soluţionate amiabil prin consultări sau negocieri între Părţile Contractante.

ARTICOLUL 12

1.Prezentul Acord se încheie pe durată nedeterminată.

2.Prezentul Acord intră în vigoare la 30 (treizeci) zile de la data primirii ultimei notificări prin care Părţile Contractante se informează reciproc, pe canale diplomatice, cu privire la îndeplinirea procedurilor prevăzute de legislaţiile lor naţionale pentru intrarea sa în vigoare.

Semnat la New York la 24 Septembrie 2015, în două exemplare originale, fiecare în limbile indoneziană, română şi engleză, toate textele fiind egal autentice. În cazul unor divergenţe de interpretare, va prevala textul în limba engleză.

PENTRU GUVERNUL REPUBLICII INDONEZIA

RETNO L.P. MARSUDI

MINISTRUL AFACERILOR EXTERNE

PENTRU GUVERNUL ROMÂNIEI

BOGDAN AURESCU

MINISTRUL AFACERILOR EXTERNE

REPUBLIK INDONESIA

AGREEMENT

BETWEEN

THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

AND

THE GOVERNMENT OF ROMANIA

ON

VISA EXEMPTION FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC AND SERVICE PASSPORTS

The Government of the Republic Indonesia and the Government of Romania, hereinafter referred to as "**the Contracting Parties**",

DESIRING to further strengthen the friendly relations between the two countries, on a reciprocal basis, by facilitating the travel of the nationals of the States of the Contracting Parties, holders of diplomatic and service passports into their respective countries;

Have agreed as follows:

ARTICLE 1

1. The Nationals of the State of each Contracting Parties, holders of valid diplomatic and service passports, shall not be required to obtain a visa to enter, transit or stay in the territory of the State of the other Contracting Parties for a period not exceeding 30 (thirty) days within any 180 (one hundred and eighty) days.

2. Starting with the full implementation of the Schengen acquis by Romania, the calculation of the period of stay on the territory of Romania for which the nationals of the Republic of Indonesia are entitled to, according to the previous paragraph, takes into account, cumulatively, within the reference period, the periods of stay on the territory of Romania and on the territory of any other state applying in full the Schengen acquis.

3. The provisions of 1st paragraph from the present article does not apply to the holders of diplomatic and service passports, nationals of the State of either Contracting Party, who are planning to stay or work in the territory of the State of the other Contracting Party for a period longer than that stated in this agreement. In those cases, an entry visa and later, a document attesting the residence shall be obtained in compliance with national laws.

ARTICLE 2

The members of the diplomatic missions and the consular posts of the State of each Contracting Party in the territory of the State of the other Contracting Party, holders of valid diplomatic and service passports, as well as their family members, who share the same household, themselves holders of valid diplomatic and service passports, shall be required to obtain appropriate entry visa from the diplomatic missions or consular posts of the other Contracting Party, prior to their entry.

ARTICLE 3

The nationals of the States of the Contracting Parties, holders of valid diplomatic and service passports, referred to in this Agreement, may enter into and depart from the territory of the State of the other Contracting Party at any border crossing point opened for international passengers' traffic.

ARTICLE 4

1. The diplomatic and service passports belonging to the nationals of the Republic of Indonesia must have been issued within the previous 10 (ten) years and their validity shall extend at least 3 (three) months after the intended date of departure from the territory of the other Party.

2. The diplomatic or service passport validity of nationals of Romania shall be at least 6 (six) months on the day of entry into the territory of the Republic of Indonesia.

ARTICLE 5

1. This Agreement does not exempt nationals of the State of each Contracting Party from the obligation to comply with the laws and regulations of the other Contracting Party concerning the entry, stay and exit of foreigners.

2. The Contracting Parties reserve the right to refuse the entry to or shorten the stay of persons considered undesirable or likely to endanger the public order, the public health or the national security.

ARTICLE 6

1. The Contracting Parties shall exchange, through diplomatic channels, samples of their respective diplomatic and service passports as soon as possible but not later than 30 (thirty) days from the entry into force of this Agreement.

2. In the event of the introduction of new diplomatic and service passports or the replacement of the existing ones, the Contracting Parties shall exchange such specimens, through diplomatic channels, 30 (thirty) days prior to the introduction.

3. The contracting Parties shall duly inform each other about any modification of their respective national laws and regulations related to passport issuance.

ARTICLE 7

1. The nationals of the States of each Contracting Party who have lost/damaged their valid passport referred to in Article 1 of this Agreement, or from whom these documents have been stolen while staying in the territory of the State of other Contracting Party shall inform the competent authorities of the receiving Contracting Party.

2. They may leave that territory on the basis of valid identity documents entitling them to cross the border issued by a diplomatic mission or consular post of the state of the Contracting Party whose nationals they are, without any visa or other authorization.

ARTICLE 8

This Agreement may be amended by mutual consent in writing by the Contracting Parties. The amendments shall enter into force in accordance with article 12, paragraph 2.

ARTICLE 9

1. Each Contracting Party may temporarily suspend this Agreement either in whole or in part, for reasons of protection of public order, public health or national security.

2. The decision on suspension shall be notified to the other Contracting Party through diplomatic channels, not later than 48 hours before its entry into force. The Contracting Party that has suspended the application of this Agreement shall immediately inform the Other Contracting Party once the reasons for the suspension no longer exist.

ARTICLE 10

Each Contracting Party may terminate this Agreement by giving written notice to the other Contracting Party, through diplomatic channels. This Agreement shall cease to be in force 30 (thirty) days from the receipt of such notice by the other Contracting Party.

ARTICLE 11

Any difference or dispute arising out of the interpretation or implementation of the provisions of this Agreement shall be settled amicably by consultation or negotiation between the Contracting Parties.

ARTICLE 12

1. This Agreement is concluded for an indefinite period of time.

2. This Agreement shall enter into force 30 (thirty) days from the day of receipt of the last notification in which the Contracting Parties have been informed each other through diplomatic channels that all requirements for entry into force of this Agreement as stipulated by their respective national legislation have been met.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned being duly authorized, have signed this Agreement.

DONE at New York on the twenty forth of September 2015, in two originals, each in Indonesian, Romanian and English languages, all text being equally authentic. In case of divergences of interpretation the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	**FOR THE GOVERNMENT OF ROMANIA**
RETNO L.P. MARSUDI	**BOGDAN AURESCU**
MINISTER FOR FOREIGN AFFAIRS	MINISTER OF FOREIGN AFFAIRS